

PKM PELATIHAN PENULISAN CV DAN WAWANCARA KERJA KEPADA KOMUNITAS LITERASI KARIR ALUMNI PNUP

Andi Musdariah^{1,*}, Akhmad², Harbani³, Muslimin⁴, Nailah Deva Dzakiyyah⁵, Rezky Amaliah^{**}
^{1,2,3,4,5,6} *Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar*

ABSTRACT

The Community Service Activity (PKM) titled "CV Writing and Job Interview Training for the Career Literacy Community of PNUP Alumni" aimed to enhance the skills of PNUP Alumni Career Literacy Community members in writing attractive and professional CVs, as well as preparing themselves for English job interviews. This training was conducted in a hybrid format by English lecturers from Politeknik Negeri Ujung Pandang on July 23 and 24, 2024. The training involved a team of six members from PNUP and 35 PNUP alumni. The training methods included the introduction and use of AI-based platforms such as Chat GPT 4.0 and Canva for CV writing, as well as lemon8, talk2Me.ai, and my mock interview applications for job interview simulations. The results of this training showed a significant improvement in the quality of the participants' CVs and their confidence in facing job interviews.

Keywords: *Community Service, CV Writing, Job Interview, AI Technology, Interview Simulation*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) Pelatihan Penulisan CV dan Wawancara Kerja kepada Komunitas Literasi Karir Alumni PNUP bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anggota Komunitas Literasi Karir Alumni PNUP dalam menulis CV yang menarik dan profesional serta mempersiapkan diri menghadapi wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Pelatihan ini dilaksanakan secara hybrid oleh dosen Bahasa Inggris dari Politeknik Negeri Ujung Pandang pada tanggal 23 dan 24 Juli 2024. Pelatihan ini melibatkan 6 orang tim dari PNUP dan 35 orang alumni PNUP. Metode pelatihan mencakup pengenalan dan penggunaan platform berbasis AI seperti Chat GPT 4.0 dan Canva untuk penulisan CV, serta aplikasi lemon8, talk2Me.ai, dan mymockinterview untuk simulasi wawancara kerja. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas CV peserta dan kepercayaan diri mereka saat menghadapi wawancara kerja.

Kata Kunci: *Pengabdian Kepada Masyarakat, Penulisan CV, Wawancara Kerja, Teknologi AI, Simulasi Wawancara*

1. PENDAHULUAN

Dunia kerja sekarang dan masa yang akan datang sangat selektif mencari calon tenaga kerja yang benar-benar profesional pada bidangnya, oleh karena itu salah satu tantangan utama bagi lulusan perguruan tinggi adalah mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum memasuki dunia kerja[1]. Menurut data Badan Pusat Statistik [2] pada Februari 2023, terdapat sekitar 7.989.275 orang Pengangguran Terbuka (PT) di Indonesia atau sebesar 5,45 % dari total angkatan kerja di Indonesia yang tidak terserap dalam pasar kerja. Sementara di Sulawesi Selatan menunjukkan angka sebesar 5,75% [3]. Hal ini membuktikan betapa sulitnya mencari pekerjaan di Indonesia pada saat ini. Oleh karena itu Perguruan Tinggi Vokasi khususnya Politeknik termasuk Politeknik Negeri Ujung Pandang, harus meningkatkan daya saing lulusan agar dapat memenangkan persaingan ketat dalam dunia kerja.

Namun demikian berdasarkan Data Tracer Studi di beberapa program studi di PNUP menunjukkan bahwa masih ada sekitar 35% alumni yang belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan komepetensinya [4]. Tracer study ini merupakan bagian penting dalam proses penjaminan mutu pendidikan vokasi serta menjadi perangkat utama untuk mengukur hasil kerja pendidikan vokasi, yaitu kebekerjaan lulusan pendidikan vokasi. Hasil tracer study sangat penting sebagai bahan penyusunan kebijakan dan perencanaan program untuk peningkatan kualitas pendidikan vokasi[5]. Hal ini tentu saja belum sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2022 [6] tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi yang menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan vokasi bertujuan menghasilkan lulusan yang kompeten dan dibutuhkan pasar kerja atau mampu berwirausaha bahwa sumber daya manusia/ tenaga kerja kompeten yang produktif dan berdaya saing.

Persaingan dunia kerja yang semakin ketat membuat lulusan perguruan tinggi termasuk PNUP harus meningkatkan daya saing agar dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan harapan[7]. Dalam kondisi

* Korespondensi penulis: Nama Andi Musdariah, email andimusdariah.am@poliupg.ac.id

** Mahasiswa Tingkat Sarjana (S1)

seperti ini, kemampuan intelektual dan akademik yang tinggi saja tidak cukup untuk mudah mendapatkan pekerjaan. Lulusan harus mampu memahami kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja, menggali kemampuan diri, serta membangun citra diri dalam menghadapi proses seleksi, agar lebih mudah mendapatkan pekerjaan[5].

Berdasarkan wawancara informal kepada beberapa industri yang melakukan rekrutmen secara langsung di PNUP seperti PT Huayou Nickel Cobalt, Sinofacific dan Markija ditemukan bahwa beberapa alumni memiliki kompetensi yang bagus namun tidak menuliskan dan menyampaikan secara spesifik skill yang mereka miliki baik pada Curriculum Vitae maupun pada saat sesi wawancara. Hal ini sejalan dengan hasil observasi awal dan wawancara dengan kondisi eksisting mitra yaitu “Komunitas Literasi Karir Alumni PNUP” yang menunjukkan bahwa sebagian besar anggota mitra alumni PNUP tidak lolos rekrutmen karena kurangnya pengetahuan mereka sehingga mengalami kesulitan dalam menyusun CV yang menarik dan kurangnya persiapan yang memadai untuk menghadapi wawancara kerja meskipun mereka memiliki skill dan kompetensi yang memadai untuk posisi tersebut.

Komunitas Literasi Karir Alumni PNUP merupakan komunitas informal yang beranggotakan 50 orang alumni dari berbagai program studi di PNUP. Sejumlah 50 % diantaranya sudah bekerja namun beberapa yang sudah resign dan bahkan ada beberapa yang belum pernah mendapatkan pekerjaan. Meskipun mereka telah menyelesaikan kuliahnya di PNUP, tetapi mereka masih menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari PNUP dan menjadi masyarakat marginal karena tidak terserap di dunia kerja. Komunitas ini aktif memberikan informasi lowongan kerja bagi sesama alumni, berdiskusi tentang kebutuhan tenaga kerja serta membantu anggotanya dalam melihat lowongan kerja dan cara menyeleksi website lowongan kerja yang dapat dipercaya yang merupakan bagian dari ilmu literasi karir.

PKM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada Komunitas Literasi Karir Alumni PNUP) dalam penyusunan Curriculum Vitae (CV) yang efektif dan persiapan menghadapi wawancara kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Kaitan Kegiatan ini dengan MBKM adalah memberikan Peningkatan Keterampilan Tambahan bagi alumni pada aspek akademis, tetapi juga meliputi keterampilan soft skills, keterampilan kepemimpinan, kreativitas, dan inovasi. Melalui PKM ini alumni dapat melakukan Pengembangan Karakter sikap profesional dan etos yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan profesional mereka di masa depan.

PKM ini juga membantu alumni dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan memberikan pengalaman praktis dan keterampilan tambahan yang relevan dengan pasar kerja.

Pelatihan ini berkontribusi langsung pada pencapaian IKU dalam hal; peningkatan persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu tertentu setelah lulus; perluasan keterampilan dan pengetahuan komunitas alumni PNUP, yang pada gilirannya akan meningkatkan pencapaian IKU terkait dengan keterampilan mahasiswa, dan sebagai salah satu bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada alumni dengan memberikan dukungan dan bantuan dalam mengembangkan karier mereka setelah lulus. Dengan membantu alumni PNUP untuk menjadi lebih siap kerja, pelatihan ini juga secara tidak langsung meningkatkan citra dan reputasi perguruan tinggi dalam hal mempersiapkan lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing di pasar kerja.

Dengan demikian, pelatihan pembuatan CV dan wawancara kerja ini memiliki kaitan yang kuat dengan MBKM dan IKU perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas lulusan, peningkatan keterampilan mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat dan alumni, serta peningkatan daya saing perguruan tinggi secara keseluruhan.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan calon mitra PKM ditemukan bahwa, secara umum dapat disampaikan beberapa permasalahan pokok mitra yang perlu segera diantisipasi, sehingga tim PKM bersama dengan mitra menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan.

Ada tiga ruang lingkup implementasi yang relevan dalam menyelesaikan permasalahan mitra yaitu: (1) aspek professional development dalam hal ini kemampuan komunikasi wawancara dalam Bahasa Inggris (2) aspek sosio cultural yakni penegetahuan tentang sikap dan etika pada saat melakukan wawancara kerja (3) penggunaan teknologi dalam mengembangkan kemampuan menulis *Curriculum Vitae* (CV) bahasa Inggris para alumni.

Adapun permasalahan yang diperoleh dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Rendahnya tingkat kemampuan wawancara kerja berbahasa Inggris alumni. Keterbatasan kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki membuat alumni tidak mampu menjawab pertanyaan dalam bahasa Inggris, (2) Pengetahuan tentang *Socio-cultural Communication*. Kurangnya kemampuan personal branding dalam menyusun redaksi kalimat yang menarik pada CV dan pada saat menjawab pertanyaan wawancara. Mereka cenderung malu menyampaikan kelebihan-kelebihan yang dimiliki yang mendukung kompetensi kerja jabatan yang dilamar,

dan (3) Kurangnya kemampuan teknologi dalam menggunakan aplikasi yang tepat dalam membuat *Curriculum Vitae* yang menarik.

Solusi yang ditawarkan dalam PKM ini meliputi aspek *Professional Development*, aspek *Socio-Cultural*, dan aspek pengembangan teknologi. Dalam aspek *Professional Development*, Tim PKM telah menyelenggarakan sesi pelatihan intensif tentang cara menulis CV dalam bahasa Inggris yang efektif dan menarik perhatian pemberi kerja, menyusun modul atau panduan langkah demi langkah tentang cara menyusun daftar pengalaman, pendidikan, keterampilan, dan prestasi dalam CV serta menyediakan contoh-contoh CV yang baik dan melatih mereka untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Selanjutnya, dalam kegiatan Pelatihan Keterampilan Wawancara Kerja Bahasa Inggris, Tim PKM memberikan panduan tentang cara menjawab pertanyaan umum dalam wawancara dengan percaya diri dan efektif, baik dalam abahasa Inggris maupun dalam bahasa Indonesia.

Pada aspek *Socio-Cultural*, Tim PKM melakukan latihan peran (*roleplay* dan simulasi wawancara kerja untuk membantu alumni mengasah keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi dalam bahasa Inggris selama wawancara. Mengadakan sesi simulasi wawancara kerja untuk memberikan pengalaman langsung dalam situasi wawancara dan memberikan umpan balik langsung tentang CV dan kinerja dalam sesi wawancara untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan mereka secara spesifik dan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi sesi wawancara kerja.

Dalam hal penggunaan teknologi, Tim PKM menggunakan beberapa platform artificial intelligence dalam melatih mitra untuk menggunakan Chat GPT dan Canva dalam membuat dan menyusun CV yang menarik. Menurut [8]. Teknologi kecerdasan buatan (AI) seperti ChatGPT memiliki potensi besar untuk mengatasi berbagai tantangan dalam penulisan artikel akademik di kalangan mahasiswa pendidikan bahasa Inggris. Dengan mencapai target luaran ini, diharapkan bahwa mitra akan menjadi lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tantangan di pasar kerja, serta memiliki peluang yang lebih baik untuk berhasil dalam mencari pekerjaan sesuai dengan kompetensinya

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari 4 tahap yaitu (1) tahap perencanaan (*planning*), (2) tahap persiapan (*preparation*), (3) tahap pelaksanaan (*implementation*), dan (4) tahap evaluasi (*evaluation*).

Tahap pertama adalah persiapan dan perencanaan. Sebelum pelatihan dimulai, tim pelaksana melakukan berbagai persiapan dan perencanaan untuk memastikan kelancaran pelatihan. Langkah-langkah persiapan meliputi: (a) Identifikasi Kebutuhan Peserta: Mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta terkait penulisan CV dan wawancara kerja, sehingga materi pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. (b) Pemilihan Platform; dengan memilih platform berbasis *Artificial Intelligence* yang tepat untuk pelatihan daring dan simulasi wawancara, seperti Zoom untuk sesi live, Canva dan Chat GPT 4.0 untuk penulisan CV, serta talk2Me.ai dan mymockinterview untuk simulasi wawancara. (c) Pembuatan Materi, dengan menyiapkan materi pelatihan, termasuk slide presentasi, tutorial video, dan panduan tertulis yang akan digunakan selama pelatihan.

Tahap kegiatan berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 23 dan 24 Juli 2024. Berikut adalah rincian materi dan metode pelaksanaan kegiatan: (a) Penyusunan CV yang Efektif: Berkualitas, Menarik, Informatif, dan Sesuai dengan Standar Industri. Dalam menyusun CV yang efektif, sangat penting untuk memastikan bahwa CV tersebut menarik secara visual dan informatif bagi perekrut. CV yang baik harus mampu memberikan gambaran jelas tentang latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan yang dimiliki, serta disesuaikan dengan posisi yang dilamar. Struktur CV yang terorganisir dengan baik, ringkas, dan sesuai dengan standar industri dapat meningkatkan daya tarik pelamar. Untuk membuat CV berkualitas, pelamar harus memfokuskan pada penggunaan kata-kata yang spesifik, menghindari informasi yang tidak relevan, serta menonjolkan pencapaian yang relevan. Penggunaan kata kunci yang sesuai dengan deskripsi pekerjaan dan pencantuman prestasi yang dapat diukur juga menjadi elemen penting agar CV dapat lolos dari sistem penyaringan otomatis (*Applicant Tracking System*, ATS). Dalam pelatihan disampaikan pengenalan tujuan pelatihan, pengenalan instruktur, dan overview materi yang akan disampaikan, dilanjutkan dengan penyampaian teori dasar mengenai pentingnya CV dalam proses rekrutmen, elemen-elemen penting yang harus ada dalam CV, dan bagaimana membuat CV yang menarik perhatian perekrut. Materi selanjutnya adalah pengenalan platform Canva untuk desain CV dan Chat GPT 4.0 untuk membantu dalam menulis konten CV yang efektif. Setelah materi selesai, dilakukan diskusi interaktif, dengan mengajak peserta berdiskusi mengenai pengalaman mereka dalam menulis CV dan kesulitan yang dihadapi.

Instruktur memberikan solusi dan tips secara langsung. (b) Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dalam Penyusunan CV dan Wawancara Kerja. Kemampuan berbahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang baik sangat penting dalam penyusunan CV dan wawancara kerja, terutama jika pelamar melamar pada perusahaan multinasional atau perusahaan yang menuntut bilingualisme. Mitra dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Indonesia, yang dapat diaplikasikan dalam penulisan CV yang efektif, seperti bagaimana mengemas informasi secara jelas, logis, dan profesional. Di sisi lain, keterampilan bahasa juga sangat diperlukan dalam wawancara kerja, di mana pelamar harus mampu menjelaskan pengalaman dan kemampuan mereka dalam dua bahasa dengan percaya diri. Pelatihan ini akan membantu mereka menjawab pertanyaan dengan bahasa yang baik, benar, dan mudah dipahami oleh pewawancara. (c) Kesiapan yang Lebih Baik dalam Menghadapi Wawancara Kerja. Wawancara kerja adalah momen penting bagi pelamar untuk menunjukkan kualitas terbaik mereka. Pelatihan ini akan mempersiapkan mitra untuk menghadapi pertanyaan wawancara dengan lebih baik, termasuk teknik menjawab pertanyaan berbasis kompetensi dan bagaimana cara menonjolkan nilai tambah mereka. Mitra akan belajar untuk merespons pertanyaan secara efektif dengan menggunakan metode STAR (Situation, Task, Action, Result), serta menampilkan sikap profesional, seperti menjaga kontak mata, intonasi suara yang jelas, dan bahasa tubuh yang tepat. Sikap profesional ini dapat memberikan kesan yang positif kepada pewawancara dan meningkatkan peluang pelamar untuk diterima. (d) Pengembangan Keterampilan *Soft Skills*. Dalam lingkungan kerja, keterampilan *soft skills* seperti kepercayaan diri, kepemimpinan, kerja tim, dan adaptabilitas sangat diperlukan. Mitra akan didorong untuk mengembangkan keterampilan ini melalui pelatihan yang melibatkan skenario komunikasi yang kompleks, simulasi wawancara, serta latihan kolaborasi dalam tim. Selain itu, keterampilan teknologi juga penting, terutama dalam mengakses dan menggunakan platform online untuk mencari dan melamar pekerjaan. Mitra akan diajarkan cara menggunakan alat seperti Canva untuk membuat CV yang profesional dan menarik secara visual, serta berbagai platform karir untuk mengajukan lamaran pekerjaan dengan efisien. Adopsi teknologi terkini akan memberikan keuntungan kompetitif dalam proses pencarian pekerjaan dan aplikasi yang sukses. (e) Praktik Penulisan CV dengan AI, Simulasi Wawancara Kerja Berbahasa Inggris. Praktik dilakukan dengan memberikan waktu kepada peserta untuk membuat CV mereka sendiri menggunakan Canva dan Chat GPT 4.0, dengan panduan dari instruktur. Sesi ini dilakukan secara real-time, di mana peserta bisa langsung mencoba dan mendapatkan umpan balik. Pada hari kedua juga dilaksanakan simulasi wawancara Kerja Berbahasa Inggris dengan menggunakan platform *lemon8*, *talk2Me.ai*, dan *mymockinterview* yang akan digunakan untuk simulasi wawancara. Peserta menjalani simulasi wawancara secara kelompok kecil menggunakan platform tersebut. Setiap peserta berlatih menjawab pertanyaan wawancara dalam bahasa Inggris yang disimulasikan oleh AI. Setelah sesi praktik dan simulasi, peserta menerima umpan balik langsung dari platform AI dan tim. Diskusi juga dilakukan untuk mengevaluasi pengalaman peserta dan membahas strategi untuk peningkatan untuk perbaikan dan peningkatan kemampuan wawancara, serta memberikan tinjauan dan saran terhadap CV yang telah dibuat oleh peserta. Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM Penulisan CV dan Wawancara Kerja Bahasa Inggris

Pelaksanaan kegiatan ini telah dipublikasi pada website Politeknik Negeri Ujung Pandang melalui link <https://www.poliupg.ac.id/berita/read/2024/07/24/1119/meraih-peluang-kerja-dengan-ai-alumni-pnup-ikuti-pelatihan-gratis> dan portal berita online <https://netral.co.id/meraih-peluang-kerja-dengan-ai-alumni-pnup-ikuti-pelatihan-gratis/>

Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra sangat penting dalam mewujudkan tujuan dari kegiatan PKM ini untuk menerapkan metode PKM Pelatihan Penulisan CV dan Wawancara Kerja kepada Komunitas Literasi Karir Alumni PNUP untuk meningkatkan kemampaun Bahasa Inggris. Adapun bentuk partisipasi mitra dalam kegiatan PKM dalam hal penyediaan tempat dan peserta pelatihan.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Setelah kegiatan implementasi teknologi ke mitra, evaluasi dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

a) **Observasi Lapangan:** Tim PKM melakukan observasi intensif ke lokasi mitra untuk memantau pelaksanaan kegiatan dan mengidentifikasi kemungkinan masalah. Observasi ini mencakup pengamatan langsung terhadap partisipasi peserta selama pelatihan, kualitas interaksi peserta dalam sesi simulasi wawancara, dan tingkat pemahaman peserta terhadap materi penulisan CV. Setiap hambatan yang ditemukan didokumentasikan secara detail, seperti kesulitan teknis, keterbatasan fasilitas, atau kendala dalam penerapan keterampilan yang diajarkan.

b) **Pemantauan Progres:** Pemantauan dilakukan secara langsung maupun virtual dengan Tim PKM berpartisipasi dalam beberapa sesi lanjutan dari kegiatan PKM Pelatihan Penulisan CV dan Wawancara Kerja. Kami menggunakan survei pasca-pelatihan untuk mengukur tingkat kepuasan peserta dan efektivitas pelatihan. Survei mencakup indikator seperti peningkatan keterampilan penulisan CV, kepercayaan diri saat wawancara, serta tingkat kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta.

c) **Pertemuan Evaluasi Berkala:** Tim PKM mengadakan pertemuan berkala dengan mitra, yang meliputi penilaian perkembangan kemampuan bahasa Inggris peserta dalam konteks penulisan CV dan wawancara kerja. Evaluasi ini didasarkan pada penilaian pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah pelatihan. Hasil dari evaluasi ini kemudian digunakan untuk memberikan umpan balik langsung kepada mitra dan peserta terkait area yang perlu ditingkatkan. Kami juga menggunakan metode wawancara dengan beberapa peserta untuk mendapatkan perspektif kualitatif terkait dampak pelatihan terhadap kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja.

d) **Tindakan Perbaikan:** Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Tim PKM siap melakukan perbaikan pada aspek pelatihan yang dirasa kurang efektif. Misalnya, jika ditemukan peserta yang masih kesulitan dalam penggunaan bahasa Inggris secara lisan dalam simulasi wawancara, kami akan menyusun modul tambahan yang berfokus pada peningkatan komunikasi lisan. Selain itu, modul penulisan CV dapat diperbarui jika ada temuan bahwa beberapa elemen kurang relevan dengan kebutuhan industri saat ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan komunikasi dengan pihak mitra dalam hal ini Komunitas Literasi Karir Alumni PNUP yang beralamat di Jalan Suling I Blok E no. 114 RT 00, Manggala Makassar, didapatkan kesepakatan untuk melaksanakan PKM Pelatihan Penulisan CV dan Wawancara Kerja kepada Komunitas Literasi Karir Alumni PNUP pada hari Minggu tanggal 23 dan 24 Juli 2024.

Peningkatan Kualitas CV

Salah satu dampak signifikan dari pelatihan ini adalah peningkatan kemampuan peserta dalam membuat CV yang lebih menarik dan sesuai dengan standar industri. Sebelum mengikuti pelatihan, banyak peserta yang masih menggunakan format CV yang sederhana dan kurang menonjolkan keterampilan serta pengalaman yang relevan dengan pekerjaan yang mereka lamar. Melalui sesi pelatihan yang memanfaatkan Canva dan Chat GPT 4.0, peserta diajarkan untuk:

a) **Memilih desain yang profesional:** Peserta diperkenalkan dengan berbagai template CV yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan industri. Mereka belajar memilih layout, warna, dan elemen visual yang dapat menarik perhatian perekrut.

b) **Menulis konten yang efektif:** Dengan bantuan Chat GPT 4.0, peserta dapat mengembangkan deskripsi pekerjaan, pencapaian, dan keterampilan mereka dengan bahasa yang lebih menarik dan persuasif. Penggunaan kata kunci yang sesuai dengan deskripsi pekerjaan juga diajarkan untuk meningkatkan peluang lolos dalam tahap screening awal.

c) **Menghindari kesalahan umum:** Peserta dibimbing untuk menghindari kesalahan-kesalahan umum dalam penulisan CV, seperti penggunaan bahasa yang tidak formal, informasi yang tidak relevan, atau kesalahan tata bahasa.

Menurut [8] ChatGPT dapat membantu dalam pengecekan tata bahasa, memberikan saran penulisan, dan menawarkan umpan balik konstruktif yang dapat meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa. Dengan kemampuan memahami dan menghasilkan teks yang koheren dan relevan [9], Chat GPT juga dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk memperbaiki kesalahan penulisan dan mengembangkan keterampilan menulis[10]. Sementara itu, Canva relative lebih mudah digunakan serta memiliki banyak template CV yang menarik, sehingga pengguna hanya dapat memilih dan menyesuaikan keinginan dalam hal pemilihan jenis tulisan, warna, ukuran, gambar, dan lain sebagainya[11].

Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Wawancara Kerja

Selain meningkatkan kualitas CV, pelatihan ini juga berdampak positif pada kepercayaan diri peserta dalam menghadapi wawancara kerja, khususnya wawancara dalam bahasa Inggris. Dampak ini tercapai melalui beberapa aspek pelatihan: a) Simulasi wawancara interaktif: Dengan menggunakan aplikasi seperti talk2Me.ai dan mymockinterview, peserta berkesempatan untuk berlatih menjawab pertanyaan wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Simulasi ini dirancang agar menyerupai kondisi wawancara sebenarnya, memberikan peserta pengalaman berharga dalam merespons pertanyaan dengan tepat. b) Umpan balik langsung: Setelah setiap sesi simulasi, peserta menerima umpan balik mengenai penggunaan bahasa, intonasi, struktur jawaban, dan cara menghadapi pertanyaan yang sulit. Hal ini membantu mereka memahami area yang perlu diperbaiki dan memperkuat aspek yang sudah baik. c) Pengurangan kecemasan: Latihan yang intensif dan berulang dalam lingkungan yang mendukung membantu peserta mengurangi rasa cemas atau gugup saat menghadapi wawancara kerja yang sebenarnya. Mereka menjadi lebih familiar dengan jenis-jenis pertanyaan yang sering diajukan dan lebih siap secara mental untuk menjawabnya dengan percaya diri.

Talk2Me merupakan Artificial Intelligence yang termasuk dalam kategori Pendidikan & Referensi, yang dirancang untuk membantu pengguna berlatih berbicara bahasa Inggris melalui berbagai fitur yang dimilikinya dengan aplikasi antarmuka yang ramah dan mudah untuk dinavigasi oleh pengguna[12]. Sementara itu platform latihan wawancara dengan AI yang canggih. Dengan menggunakan mymockinterview adalah aplikasi AI yang dapat digunakan untuk berlatih wawancara secara mandiri dengan memberikannya pertanyaan kepada peserta seolah-olah mereka melakukan wawancara dalam proses seleksi[13]

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan kesiapan mental peserta, yang sangat penting dalam proses pencarian kerja. Dengan CV yang lebih menarik dan kemampuan wawancara yang lebih baik, peserta menjadi lebih kompetitif di pasar kerja.

Pelatihan "PKM Pelatihan Penulisan CV dan Wawancara Kerja kepada Komunitas Literasi Karir Alumni PNUP" yang dilaksanakan telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan keterampilan penulisan CV dan kesiapan menghadapi wawancara kerja berbahasa Inggris bagi para peserta. Penggunaan teknologi AI seperti Chat GPT 4.0, Canva, lemon8, talk2Me.ai, dan mymockinterview telah memberikan pengalaman belajar yang inovatif dan relevan, memperkuat kemampuan peserta dalam menciptakan CV yang profesional dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi wawancara kerja.

Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan akses internet dan tantangan adaptasi terhadap teknologi baru, upaya-upaya mitigasi yang dilakukan oleh tim pelaksana berhasil meminimalisir dampak negatif dari kendala tersebut. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi para peserta, meningkatkan kesiapan mereka untuk bersaing di pasar kerja, dan memperkuat jaringan alumni Politeknik Negeri Ujung Pandang. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan dengan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan untuk mendukung pengembangan karir para alumni PNUP.

4. KESIMPULAN

Pelatihan penyusunan CV dan wawancara kerja yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kesiapan dan peluang kesuksesan alumni PNUP dalam memasuki dunia kerja. Melalui pendekatan yang terstruktur, peserta pelatihan dapat mengembangkan CV yang berkualitas, menarik, dan sesuai dengan standar industri, serta meningkatkan kemampuan bahasa yang relevan untuk komunikasi profesional. Pelatihan ini juga membantu peserta mempersiapkan diri secara lebih baik dalam menghadapi wawancara kerja, baik dalam hal menjawab pertanyaan secara efektif maupun menampilkan sikap profesional. Di samping itu, pengembangan soft skills seperti kepercayaan diri, kepemimpinan, kerja tim, dan adaptabilitas memberikan nilai tambah bagi peserta dalam lingkungan kerja. Penggunaan teknologi terkini seperti Canva dan platform online juga

memudahkan dalam proses pencarian dan pelamaran pekerjaan, menjadikan pelatihan ini sebagai langkah penting untuk kesuksesan karir di masa depan

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim "PKM Pelatihan Penulisan CV dan Wawancara Kerja kepada Komunitas Literasi Karir Alumni PNUP mengucapkan terimakasih kepada seluruh peserta pelatihan yang merupakan alumni PNUP atas partisipasi aktif selama proses pelatihan sebagai hasil luaran dari kegiatan pengabdian ini. Kami juga berterima kasih kepada Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan dukungan dana PNBPN sehingga kegiatan pengabdian ini bisa berjalan lancar

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] S. Wening, "Revitalisasi Pendidikan Vokasi Melalui Inovasi Sistem Penilaian Berbasis Kecakapan Abad Ke-21," *Pros. Pendidik. Tek. Boga Busana*, pp. 1–6, 2017, [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/33341>
- [2] BPS 2023, "Statistik Indonesia," 2023. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- [3] Badan Pusat Statistik, "Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2022," *Perencanaan Pembangunan | Penduduk dan Ketenagakerjaan*. pp. 1–1, 2022.
- [4] A. Musdariah and I. Anas, "Materi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Internet: Sebuah Penelitian Tindakan Partisipatif Melalui Pendekatan Micro-Etnografi," *Pros. Semin. Has. Penelit.* 2017, vol. 2017, pp. 19–24, 2017.
- [5] C. Fajar and B. Hartanto, "Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul," in *Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul.*, 2019, pp. 162–171.
- [6] Pemerintah Indonesia, *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi*, no. 132424. 2022, p. 17.
- [7] I. Anas and S. Nur, "Digital photovoice: Integrating environmental issues in language education," *Mextesol*, vol. 46, no. 4, 2022.
- [8] U. Rosalina, S. Sahronih, and M. Guntur, "Optimalisasi penggunaan chatgpt dalam penulisan artikel mahasiswa pendidikan bahasa inggris," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, no. 3, pp. 10105–10113, 2024.
- [9] F. Amansyah, S. Nur, and I. Anas, "Digital Mind Mapping as a Pedagogical Tool to support the Student's business plan writing performance," *JOALL (Journal Appl. Linguist. Lit.)*, vol. 8, no. 2, pp. 433–453, 2023, doi: 10.33369/joall.v8i2.27757.
- [10] N. Haviki1, Siswanto, Novalia, and N. P. Nuriska Jumaini4, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chat GPT Dalam Menunjang Pembelajaran di IAIN Curup," *Literasi Kita Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 11–26, 2024.
- [11] H. Maulidah, I. Farida, A. Z. Fauzi, P. H. Bersama, and H. Maulidah, "Peningkatan Keterampilan Membuat Curriculum Vitae Menggunakan Aplikasi Canva sebgai," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 33–40, 2024.
- [12] A. Morrison, P. Mitchell, and R. Muhlberger, "Talk2Me: the art of augmenting conversations," *Proc. 14th Annu. ACM Int. Conf. Multimedia, MM 2006*, no. October 2006, pp. 197–200, 2006, doi: 10.1145/1180639.1180695.
- [13] N. Angriani, N. Kolej, K. Tawau, M. Zulhasnan, and M. Kolej, "Implementasi Aktiviti Mock Interview sebagai Kaedah Berkesan Meningkatkan Kemahiran Keboleherjaan dan Persediaan Kerjaya Pelajar," *Politek. Kolej Komuniti J. Soc. Sci. Humanit.*, vol. 5, no. 1, pp. 128–2875, 2020.